



Danrem 082/CPYJ Tinjau Langsung Lokasi Lahan Serta Sosialisasi Penanaman Untuk Pacu Produktivitas Petani

Basory Wijaya - MOJOKERTO.JMN.OR.ID

Jan 9, 2025 - 12:45



Mojokerto,- Komandan Korem 082/CPYJ, Kolonel Inf Batara Alex Bulu, S. Hub. Int., M. Hub. Int., hari ini melakukan peninjauan secara langsung ke lokasi penanaman padi bibit unggul seluas 1 Hektar guna mendukung program swasembada pangan yang bertempat di dusun Genukwatu Ds. Modongan Kec. Sooko Kab. Mojokerto, Kamis (09/01/2024)

Danrem 082/CPYJ didampingi Dandim 0815 Mojokerto Letkol Inf. Rully Noriza, S.I.P., M.I.P , Kasdim 0815 Mojokerto Mayor Arh. G.N Putu Ardana,S.S, Pasi bakti TNI Rem 082/CPYJ Mayor Arh Budi Eko P., Bpk. Udin Kordinator Balai Penyuluhan Pertanian dan unsur Forkopimcam Kec. Sooko serta Kelompok tani, secara langsung meninjau lahan persawahan yang telah ditanami dengan bibit unggul yang memiliki kualitas yang sangat baik dan mampu meningkatkan produktivitas petani.



Dalam peninjauannya, Danrem 082/CPYJ juga mengamati pertumbuhan tanaman padi serta berdialog dengan para petani mengenai kendala dan harapan mereka. Diharapkan dengan bibit unggul ini, dapat meningkatkan pendapatan petani dan berkontribusi pada ketahanan pangan.

Usai peninjauan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada para petani setempat guna meningkatkan produktivitas dalam mendukung program swasembada pangan nasional.

Dalam sosialisasi tersebut Danrem 082/CPYJ Kolonel Inf Batara menyampaikan bahwa, Kehadiran kita di sini merupakan bentuk komitmen dalam melaksanakan amanat Bapak Presiden Republik Indonesia untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional, dalam mensukseskan program ketahanan pangan.

"Presiden RI telah menetapkan target ambisius bagi Jawa Timur untuk menjadi lumbung padi terbesar di Indonesia dengan produksi mencapai 2 juta ton per tahun. Instruksi ini disampaikan langsung oleh beliau kepada Menteri Pertanian, dan menjadi tantangan sekaligus peluang besar bagi kita semua."ungkapnya.

"Dengan arahan langsung dari Presiden RI, kita semua memiliki tanggung jawab besar untuk menjadikan Jawa Timur sebagai lumbung padi nasional,"tambahnya.

"Kami sangat mengapresiasi semangat para petani dalam mengadopsi teknologi pertanian modern, seperti penggunaan bibit unggul. Ini adalah langkah yang sangat penting untuk meningkatkan produksi padi dan kesejahteraan petani," ujar Danrem.

Dalam sosialisasi yang menghadirkan para ahli Tim pertanian yang dipimpin oleh Bpk. Andri Siqi memberikan pemahaman mengenai pemilihan bibit unggul, penggunaan bibit organik, dan pengelolaan lahan yang ramah lingkungan. Hal ini dapat mendorong petani untuk mengadopsi teknologi pertanian modern demi mencapai hasil yang diharapkan.

Pak Sukimin salah satu petani yang hadir dalam sosialisasi, mengungkapkan, “Kami sangat terbantu dengan adanya sosialisasi ini. Pengetahuan yang kami dapatkan akan kami terapkan di lahan pertanian kami. Semoga dengan menggunakan bibit unggul, hasil panen kami bisa lebih melimpah.”

Korem 082/CPYJ berkomitmen untuk terus mendukung program swasembada pangan, Harapannya, dengan sinergi antara pemerintah, TNI, dan petani, target swasembada pangan dapat tercapai. (Penrem)